

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Demografi dan Letak Geografis Desa Ngembalrejo Bae Kudus

Desa Ngembalrejo merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Sekitar 5 KM ke arah timur dari Alun-alun Kota Kudus yang berbatasan dengan Desa Hadipolo di bagian timur, Desa dersalam di sebelah barat, Desa Ngembal Kulon di sebelah selatan dan Desa Karangbener di sebelah utara.

Desa Ngembalrejo memiliki luas wilayah sekitar 268,27 Ha atau sekitar 11,5% luas Kecamatan Bae. Terdiri dari luas lahan sawah 101,35 Ha dan bukan sawah 166,92 Ha. Pembagian wilayah administrasi pemerintah Desa Ngembalrejo terdiri dari 6 RW, 41 RT, 6. Memiliki penduduk sebanyak 1.812 kepadatan penduduk per Km sebesar 2.814 jiwa.

Di Desa Ngembalrejo inilah terletak Institut Agama Islam Negeri Kudus, tepatnya di Dusun Conge. Mayoritas penduduknya beragama Islam. Mata pencaharian pada zaman dahulu sebagai pengrajin genteng hingga sekarang yang pusatnya berada di Dusun Ngethuk.

2. Sejarah Desa Ngembalrejo

Menurut shahibul hikayat, bahwa penambahan senopati sultan mataram konon memberikan anugerah dan penghargaan kepada para punggawa, kawulo atau prajurit yang telah banyak mempersembahkan jasa dan pengabdianya kepada tegaknya kesultanan Mataram.

Diantara penerima anugerah tersebut terdapat seorang purnawiran prajurit wira tamtama bernama Kiai Kalamuddin. Bekas prajurit tersebut menerima anugerah sebidang tanah yang cukup luas tetapi masih berupa hutan belantara yaitu Hutan kembal yang terletak di Lembah gunung Muria Selatan kurang lebih 5 Km sebelah timur pusat Kota Kudus sekarang. Dengan tekad yang kuat dan

semangat beliau Kiai Kalamuddin berhasil membuka pemukiman baru yang terdapat dengan bangunan induk yang berupa pedepokan di Hutan Kembang tersebut. Dengan modal pedepokan tersebut Kiai Kalamuddin mengembangkan ajaran agama Islam dengan tekun. Para santri terdiri dari santri yang rajin, tekun, bekerja, setia dan taat kepada pimpinannya. Sehingga, lambat laun pedepokan tersebut bertambah berkembang pesat dan menimbulkan datangnya pemukiman-pemukiman baru yang datang dari berbagai daerah yang tertarik atas kerifan kepemimpinannya yaitu Kiai Kalamuddin.

3. Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Ngembalrejo Bae Kudus (2022-2024)

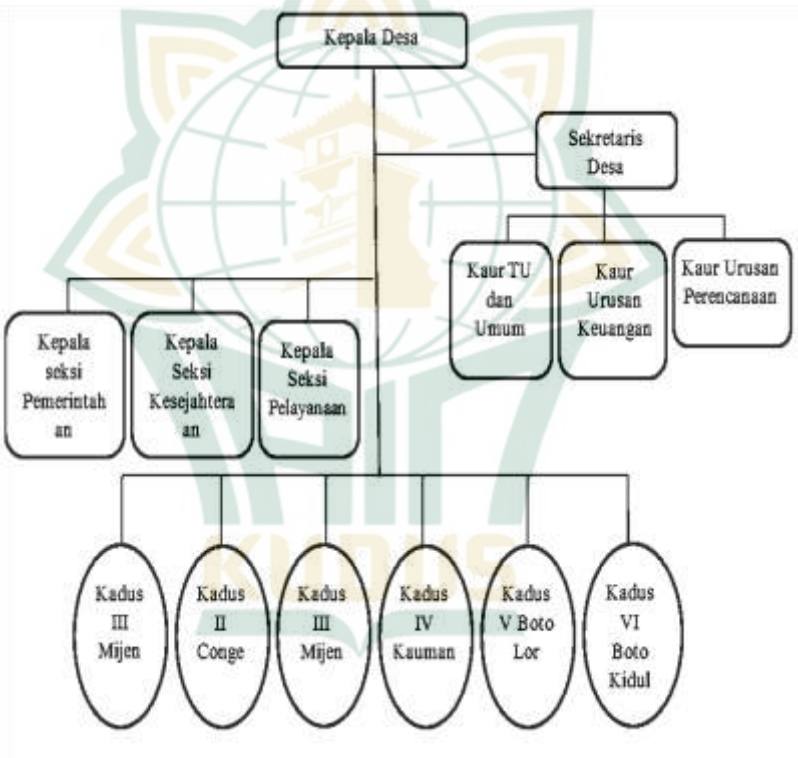
Adapun susunan Organisasi pemerintahan Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus¹, antara lain:

- a. **Kepala Desa**
 - Moh. Zakaria
- b. **Sekretaris Desa**
 - Achsin Rochin, S.H
- c. **Kai Pemerintahan**
 - Sudawi
- d. **Kasi Pelayanan**
 - Ahmad Supriyanto
- e. **Kaur TU dan Umum**
 - Siti Amindah
- f. **Kaur Perencanaan**
 - Siti Norsiyah
- g. **Kaur Keuangan**
 - Syahidin
- h. **Kadus Ngetuk**
 - Nasrudun
- i. **Kadus Conge**
 - Suba'I Thohari
- j. **Kadus Mijen**
 - Suparmito

¹ Data Statistik Masjid al-Huda Desa Ngembalrejo, Arsip Desa, 2022.

- k. **Kadus Kauman**
 - Umar Chotob
- l. **Kadus Boto Lor**
 - Nuril Huda
- m. **Kadus Boto Kidul**
 - Ahmad Sya'roni

Gambar 4.1. Skema Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Ngembalrejo Bae Kudus (2022-2024)²



² Data Statistik Masjid al-Huda Desa Ngembalrejo, Arsip Desa, 2022.

4. Data Anak Yatim di Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

Tabel berikut menampilkan jumlah anak yatim di Desa Ngembalrejo Bae Kudus:

Tabel. 4.1. Data Anak Yatim di Desa Ngembalrejo Tahun 2023³

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	66 Anak
Perempuan	75 Anak
Total	141 Anak

*Sebagaimana terlampir dalam lampiran

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Praktik Santunan Anak Yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo Bae Kudus

a. Santunan Anak Yatim

Menurut informan ketiga mengungkapkan, santunan merupakan bantuan atau hadiah yang diberikan kepada seseorang yang pantas mendapatkannya dengan maksud membantu mereka tanpa meminta imbalan. Di sisi lain, santunan anak yatim adalah dukungan finansial untuk anak yatim dalam bentuk barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan dasar mereka.⁴ Santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo Bae Kudus berbeda dengan santunan pada umumnya, dimana pendidikan sangat diperhatikan dalam praktiknya. Meskipun setiap Bulan Muharram pasti terdapat acara santunan anak yatim yang berupa uang, namun pendidikan tetap harus diperhatikan.

Sedangkan informan lain yang termasuk salah satu dari tokoh agama di Desa Ngembalrejo, santunan menjadi bukti bahwa masyarakat peduli terhadap mereka yang membutuhkan.⁵ Sehingga, akan

³ Data Statistik Masjid al-Huda Desa Ngembalrejo, Arsip Desa, 2022.

⁴ Wawancara dengan Bapak Taufan Hasporo, S.Pd., selaku ketua panitia praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo, 22 Juni 2023.

⁵ Wawancara dengan Romo Kyai Kasmidi, selaku tokoh agama di Desa Ngembalrejo, 28 Juli 2023.

menaikkan derajat bantuan sosial di Desa Ngembalrejo.

Pendapat ini senada dengan yang dinyatakan oleh salah satu ibu dari dua anak yatim, ia memaparkan bahwa menyantuni anak yatim selain memperoleh pahala juga termasuk salah satu cara untuk saling memberi.⁶ Walaupun sedikit telah membantu mereka yang membutuhkan, tetapi cukup membantu meringankan biaya pengeluaran anak yatim.

Adapun alasan diadakannya praktik santunan anak yatim yaitu untuk mengatasi keperluan dan membuat mereka bahagia, karena ada tambahan perhatian lebih bagi mereka dari pihak masyarakat.⁷ Sehingga, rasa duka kehilangan orang tua mereka sedikit terobati.

Menurut salah satu relawan praktik santunan, bahwa jumlah anak yatim di Desa Ngembalrejo terdapat 141 anak.⁸ Peneliti melakukan wawancara karena ingin mengetahui alasan dan motivasi mereka terhadap praktik santunan anak yatim yang unik dan langka ini. Santunan di sini terbagi menjadi dua, yaitu uang tunai dan biaya pendidikan. Peneliti mengambil tujuh informan untuk dijadikan sampel wawancara perindividu.

1) Santunan uang tunai

Santunan anak yatim di Masjid al-Huda Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae kabupaten Kudus merupakan salah satu program kerja dari seksi kesejahteraan dan sosial atau sering disebut dengan IBANSOS (Ibadah dan Sosial) yang masih di bawah pimpinan Masjid al-Huda Ngembalrejo.

⁶ Wawancara dengan Ibu Anik Noviatun Khasanah, selaku masyarakat yang ikut menjadi donator tetap dalam praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo, 18 Juni 2023.

⁷ Wawancara dengan Bapak Husni Taufiq, selaku sekretaris panitia praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo, 22 Juni 2023.

⁸ Wawancara dengan Bapak Edi Mulyono, selaku relawan dalam praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo, 15 Juni 2023.

Santunan ini adalah kegiatan setiap tahun yang diselenggarakan pada Bulan Muharram. Awal mulanya diprakarsai oleh pemilik pabrik rokok Jambu Bol Desa Ngembalrejo yang sangat maju pada masanya. Lalu berkembang menjadi sebuah kegiatan umum yang didatangi oleh para warga dan donatur.

Sedangkan hasil observasi peneliti, konsep dalam praktik santunan anak yatim ini sangat sederhana, diantaranya pembukaan, sambutan oleh ketua masjid, ketua praktik santunan, perwakilan relawan praktik santunan, penyerahan santunan, do'a dan penutup.

Pemberian santunan selain untuk anak yatim, tapi juga untuk *dhuafa'* yang membutuhkan. Biaya santunan yang didapat berasal dari uang masyarakat sekitar maupun luar yang berupa iuran.

Selain itu, sebagian masyarakat juga memberikan kontribusi individu ketika sesi pemberian yang memudahkan peneliti untuk menyebut sebagai donatur. Para donatur akan memberikan amplop kepada anak yatim dengan tertib dengan mengusap kepala mereka.⁹ Hal ini, sangat membantu dalam memajukan dan mensejahterakan anak yatim, terutama ketika sedang mencari masukan karna kehabisan dana.

2) Santunan biaya pendidikan

Selain praktik santunan anak yatim yang berupa uang tunai, anak yatim di Desa Ngembalrejo juga memperoleh santunan yang berbeda dengan santunan pada umumnya, yaitu santunan berupa biaya pendidikan.

Santunan ini merupakan amanah dari Almarhum Romo Kyai Sa'ad Basyar yang berwasiat agar memperhatikan anak yatim di

⁹ Wawancara dengan Bapak Taufan Hasporo, S.Pd., selaku ketua panitia praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo, 22 Juni 2023.

lingkungan masjid, terlebih seluruh Desa Ngembalrejo.

Berawal dari keterikatan antar masjid yang melihat kurangnya kepedulian terhadap pendidikan anak yatim di daerahnya masing-masing, lalu masjid yang paling besar di Desa Ngembalrejo yakni Masjid al-Huda mengumpulkan ketua dari setiap masjid di Desa Ngembalrejo untuk menutup permasalahan tersebut. Akhirnya, terciptalah komitmen bersama dalam membangun kembali kepedulian terhadap pendidikan anak yatim. Dimana setiap dukuh bisa menyubsidi antar subsidi. Apabila tidak ada subsidi, maka akan dicarikan donatur tetap. Namun, salah satu masjid dari ke-6 masjid di Desa Ngembalrejo ada yang merasa mampu berdiri sendiri yakni Masjid al-Muttaqin yang terletak di Dukuh Ngetuk.¹⁰

Pada tahun 2015, kegiatan ini sudah mulai terbuka yang dipimpin oleh Almarhum Bapak H. Fahriz. Dilanjutkan oleh Bapak Agus Musthofa pada tahun 2016-2019 dan terakhir Bapak Taufan Hasporo, S.Pd. pada tahun 2020 sampai sekarang.

Berdasarkan hasil pengamatan, praktik santunan anak yatim yang berupa biaya pendidikan di Masjid al-Huda Ngembalrejo memprioritaskan untuk wajib belajar selama 9 tahun, yaitu mulai dari pendidikan taman kanak-kanak (TK) sampai ke jenjang sekolah menengah pertama (SMP).¹¹ Apabila ada anak yang melebihi batas wajib, maka panitia tidak ikut tanggung jawab dalam pembayaran tersebut. Misalnya, anak yang tidak naik kelas dikarenakan kenakalannya sendiri.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Edi Mulyono, selaku relawan dalam praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo, 15 Juni 2023.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Taufan Hasporo, S.Pd., selaku ketua panitia praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo, 22 Juni 2023.

Menurut salah satu ibu dari anak yatim, bahwa biaya pendidikan yang semakin mahal, menjadikan santunan ini cukup berarti untuk membantu pemenuhan kebutuhan anak. Sebagai *single parent*, juga lumayan meringankan karena melihat usaha sendiri yang tidak pasti datangnya.¹² Hal ini, berbeda dengan usaha di kantor yang sudah pasti mendapat gaji setiap bulannya.

Panitia dalam kegiatan ini adalah para relawan sukarela yang bersedia membantu dalam proses lancarnya praktik santunan dan dananya melalui amplop yang disebar ke rumah-rumah masyarakat Desa Ngembalrejo oleh panitia dan para relawan pada Bulan Ramadhan atau melalui para donatur tetap. Misalnya, Bapak H. Bahro yang menutup semua kekurangan dana.

Masyarakat biasa mengisi amplop tersebut mulai dari 2 ribu sampai 5 ribu rupiah, bahkan bisa sampai 5 juta rupiah. Dana yang terkumpul 3 tahun berturut-turut ini yakni sebesar 100 juta rupiah.

Dana santunan akan diberikan ke sekolah yang bersangkutan pada awal tahun pembelajaran atau setelah kenaikan kelas, yaitu pada Bulan Agustus. Tidak diberikan langsung ke orang tua anak yatim, karena takut nanti akan disalahgunakan.

Menurut salah satu relawan santunan anak yatim yang sekaligus ketua karang taruna Desa Ngembalrejo, “Saya ingin sekali membaktikan amal di usia yang sudah senja ini. Sebagai relawan, kami berharap agar anak yang dikatakan *yatim* jangan sampai putus sekolah. Karena, pendidikan itu sangat penting. Maka, teman-teman disini ingin melanjutkan amal ini sampai akhir hayat nanti. Kebetulan saya sendiri

¹² Wawancara dengan Ibu Mar’atun Nikmah, selaku ibu dari anak yatim Desa Ngembalrejo, 18 Juni 2023.

menyukai pekerjaan yang tidak ada gajinya. Karena, keyakinan yang namanya “ibadah” dan hati yang menggerakkan, maka semua akan dicukupi oleh Allah SWT.”¹³ Hal tersebut sangat membantu dalam kelancaran praktik santunan anak yatim.

Adapun kendala yang dihadapi panitia dalam praktik santunan, antara lain; mencari informasi tentang keberadaan sekolah, mengidentifikasi lokasi sekolah dan apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.¹⁴ Dalam hal ini, anak yatim bebas untuk memilih sendiri sekolah yang diinginkan. Karena, sangat berpengaruh dalam proses belajar mereka ke depannya.

b. Berlaku Baik Terhadap Anak Yatim

Praktik santunan anak yatim tidak hanya dilakukan dengan memberi membayar saja, tetapi sikap atau perilaku daerah setempat kepada anak yatim di Desa Ngembalrejo.

1) Mengurus anak yatim dengan adil

Allah memerintahkan kita agar merawat anak yatim dengan baik dan adil. Allah SWT berfirman dalam Qs. an-Nisa’ [4]: 127

...وَأَنْ تَقُومُوا لِلْيَتَامَىٰ بِالْقِسْطِ وَمَا تَفْعَلُوا

مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِهِ عَلِيمًا

Artinya: “(Allah juga memberi fatwa kepadamu) untuk mengurus anak-anak yatim secara adil. Kebajikan apa pun yang kamu kerjakan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya).”¹⁵

¹³ Wawancara dengan Bapak Edi Mulyono, selaku relawan dalam praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo, 15 Juni 2023.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Husni Taufiq, selaku sekretaris panitia praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo, Juni 2023.\

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, 132.

Menurut salah satu tokoh agama di Masjid al-Huda Ngembalrejo, sikap adil terhadap anak yatim di Desa Ngembalrejo salah satunya adalah praktik santunan berupa uang tunai, dimana semua anak yatim memperoleh uang yang sama. Ketua panitia praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo memberikan jatah kepada masing-masing anak yatim satu-persatu.¹⁶ Hal ini juga berlaku dalam praktik santunan berupa pendidikan, dimana setiap anak mendapatkan pendidikan wajib selama 9 tahun. Adapun anak yatim yang tidak dapat naik kelas, maka biayanya harus ditanggung sendiri oleh orang tua anak yatim yang masih hidup.

Pemberian santunan kepada anak yatim secara adil dan tertib untuk mencegah anak yatim iri hati terhadap anak yatim lainnya, memastikan bahwa pemberian yang diberikan memiliki jumlah nominal yang sama.

Selain itu, ibu para gelandangan juga memperlakukan mereka dengan kelembutan yang sama dan memberi mereka uang saku sesuai kebutuhan mereka masing-masing. Dengan demikian, kesopanan bukan sekedar memberi, namun kasih sayang, perhatian dan kehormatan yang diberikan kepada para gelandangan.

2) Memberikan perlindungan terhadap anak yatim

Anak yatim juga memperoleh hak yang serupa dengan anak-anak yatim pada umumnya, salah satunya adalah hak atas rasa aman. Firman Allah SWT dalam Qs. ad-Dhuha [93]: 6

أَلَمْ تَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ﴿٦﴾

Artinya: “*Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungi (mu)?*.”¹⁷

¹⁶ Wawancara dengan Romo Kyai Kasmidi, selaku tokoh agama di Desa Ngembalrejo, 28 Juli 2023.

¹⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 900.

Berdasarkan pengamatan, terdapat permintaan untuk melindungi anak yatim meskipun maknanya sulit disimpulkan, namun anak yatim juga jelas membutuhkan perlindungan. Tidak hanya perlindungan diri, namun juga jaminan harta benda anak yatim.¹⁸ Sehingga, ketika anak yatim telah memasuki usia dewasa, mereka dapat mengelola harta bendanya sendiri.

Menurut Ibu Mar'atun Nikmah yang merupakan salah satu ibu dari anak yatim berpendapat, wajar jika seorang ibu merasa wajib melindungi anaknya, serta tidak ada yang bisa memaksa seorang ibu untuk tidak melakukannya. Menjaga anak yatim bisa membuat anak-anak menjadi tenang, karena dia merasakan suatu perlindungan, sehingga rasa sedih atas meninggalnya seorang ayah bisa terobati.¹⁹ Dalam hal ini, anak yatim disamakan dengan kaum yang lemah. Bahkan, mereka juga lemah dalam kebutuhan rohani dan psikologinya.

3) Tidak berlaku sewenang-wenang

Menurut Romo Kyai Kasmidi yang merupakan salah satu tokoh agama di Masjid al-Huda Ngembalrejo, beliau memaparkan bahwa sewenang-wenang merupakan akhlak tercela, terutama sewenang-wenang kepada anak yatim dengan berlaku tidak adil, bersikap kasar, menghardik dan tidak memenuhi hak-hak mereka. Firman Allah dalam Qs. ad-Dhuha [93]: 9.

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرَ ﴿٩﴾

¹⁸ Wawancara dengan Romo Kyai Kasmidi, selaku tokoh agama di Desa Ngembalrejo, 28 Juli 2023.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Mar'atun Nikmah, selaku ibu dari anak yatim Desa Ngembalrejo, 18 Juni 2023.

Artinya: “*Terhadap anak yatim, janganlah engkau berlaku sewenang-wenang.*”²⁰

Beliau juga memaparkan, pandangan masyarakat mengenai ayat ini adalah seruan untuk menghormati anak yatim dan tidak memperlakukan mereka secara semena-mena. Sebab, hal ini merupakan perintah dari Allah SWT dengan asumsi seseorang yang berlaku tidak menentu dalam arti lain tidak konsisten berarti dia mengabaikan perintah-perintah Allah SWT.²¹ Karena, orang yang berbuat sewenang-wenang terhadap anak yatim adalah termasuk orang yang mendustakan agama.

Menurut Imam as-Suyuthi dalam kitab Tafsir Jalalain, bahwa setiap jenis perilaku untuk anak yatim, jangan bertindak tanpa tujuan akhir yang jelas. Juga berlaku sembarangan, terutama mengambil harta dan lain-lain.²² Dalam hal ini, mengelola harta anak yatim dengan sebaik-baiknya sangat dihimbau sampai nantinya harta tersebut dikembalikan lagi kepada mereka ketika sudah dewasa.

Dari 141 anak yatim di Desa Ngembalrejo tidak ada yang diperlakukan dengan cara kasar, karena alasan yang sewenang-wenang oleh ibunya atau orang lain. Mereka menegaskan, bahwa semua orang berlaku baik terhadap mereka. Menurut salah satu ibu dari anak yatim, bahwa meskipun terkadang anaknya berbuat nakal, dimana nakal yang masih wajar pada umumnya anak, tidak akan sampai dihukum secara fisik bahkan berlaku semena-mena terhadap anaknya.²³

²⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 900.

²¹ Wawancara dengan Romo Kyai Kasmidi, selaku tokoh agama di Desa Ngembalrejo, 28 Juli 2023.

²² Imam Jalaluddin al-Mahalli dan Imam Jalaluddin as-Suyuthi, *Tafsir Jalalain* (Surabaya: Pustaka Elba, 2015), 503.

²³ Wawancara dengan Ibu Mar'atun Nikmah, selaku ibu dari anak yatim Desa Ngembalrejo, 18 Juni 2023.

4) Tidak menghardik anak yatim

Dalam Qs. al-Ma'un [107]: 2, orang yang mencela anak yatim mendapat teguran keras dari Allah SWT.

فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ

Artinya: “Itulah orang yang menghardik anak yatim.”²⁴

Menurut Romo Kyai Kasmidi, Istilah “tegunan” mencakup berbagai ungkapan, termasuk kata-kata, sikap, dan perbuatan yang merugikan anak yatim. Dalam kitab Tafsir Jalalain, arti kata *yadu'u* adalah mendorong dengan keras.²⁵ Kata ini tidak perlu diuraikan terbatas pada kenyamanan yang sebenarnya, tetapi menggabungkan berbagai macam penganiayaan, gangguan dan mentalitas yang tidak menyenangkan terhadap anak yatim dan *dhuafa'*.

Dalam praktik santunan, sambutan oleh ketua panitia maupun lainnya biasa memakai ayat ini. Sehubungan dengan ayat ini adalah parodi untuk individu yang mencela anak yatim.²⁶ Karena, anak yatim sangat dihargai dan dihormati, serta mereka yang mengolok-olok anak yatim akan dicap sebagai pendusta agama.

2. Perspektif Qs. al-Baqarah [2]: 220 terhadap Praktik Santunan Anak Yatim Di Desa Ngembalrejo Bae Kudus

Surah al-Baqarah [2]: 220

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتِيمِ قُلْ إِصْلَاحٌ
هُم خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَإِحْوَانُكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ

²⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 910.

²⁵ al-Mahalli dan as-Suyuthi, *Tafsir Jalalain*, 503.

²⁶ Wawancara dengan Romo Kyai Kasmidi, selaku tokoh agama di Desa Ngembalrejo, 28 Juli 2023.

مِنَ الْمُصْلِحِ ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْتَبْتُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ



Artinya: “*Tentang dunia dan akhirat. Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, “Memperbaiki keadaan mereka adalah baik.” Jika kamu mempergauli mereka, mereka adalah saudara-saudaramu. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan. Seandainya Allah menghendaki, niscaya Dia mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.*”

a. Pemahaman masyarakat terhadap Qs. al-Baqarah [2]: 220

Berdasarkan wawancara dengan ketua praktik santunan anak yatim di Desa Ngembalrejo Bae Kudus, bahwa santunan ini merupakan amanah dari Almarhum Romo Kyai Sa’ad Basyar yakni pernah menjadi ketua masjid dan salah satu tokoh agama di Desa Ngembalrejo yang sangat dihormati oleh masyarakat karna sifat sederhana dan rendah hati beliau. Serta, pengasuh dari PonPes Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Beliau berwasiat agar memperhatikan anak yatim di lingkungan masjid, terlebih seluruh Desa Ngembalrejo. Sehingga, masyarakat menjalankan amanah tersebut sampai sekarang.²⁷

²⁷ Wawancara dengan Wawancara dengan Bapak Taufan Hasporo, S.Pd., selaku ketua panitia praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo, 22 Juni 2023.

b. Resepsi masyarakat untuk melakukan praktik santunan anak yatim di Desa Ngembalrejo Bae Kudus

Berdasarkan wawancara dengan salah satu anak yatim di Desa Ngembalrejo Bae Kudus, bahwa praktik santunan ini sangat membantu meringankan beban orang tuanya terutama bagi seorang ibu.²⁸

Menurut salah satu ibu dari anak yatim, bahwa biaya pendidikan yang semakin mahal, menjadikan santunan ini cukup berarti untuk membantu pemenuhan kebutuhan anak. Sebagai *single parent*, juga lumayan meringankan karena melihat usaha sendiri yang tidak pasti datangnya.²⁹ Hal ini, berbeda dengan usaha di kantor yang sudah pasti mendapat gaji setiap bulannya.

Sedangkan menurut salah satu relawan santunan anak yatim yang sekaligus ketua karang taruna Desa Ngembalrejo, “Saya ingin sekali membaktikan amal di usia yang sudah senja ini. Sebagai relawan, kami berharap agar anak yang dikatakan *yatim* jangan sampai putus sekolah. Karena, pendidikan itu sangat penting. Maka, teman-teman disini ingin melanjutkan amal ini sampai akhir hayat nanti. Kebetulan saya sendiri menyukai pekerjaan yang tidak ada gajinya. Karena, keyakinan yang namanya “ibadah” dan hati yang menggerakkan, maka semua akan dicukupi oleh Allah SWT.”³⁰ Hal tersebut sangat membantu dalam kelancaran praktik santunan anak yatim.

²⁸ Wawancara dengan Saudari Salma Mafaza Izdiyana, selaku salah satu anak yatim Desa Ngembalrejo Bae Kudus, 18 November 2023.

²⁹ Wawancara dengan Ibu Mar’atun Nikmah, selaku ibu dari anak yatim Desa Ngembalrejo, 18 Juni 2023.

³⁰ Wawancara dengan Bapak Edi Mulyono, selaku relawan dalam praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo, 15 Juni 2023.

c. Performasi teks dalam praktik santunan anak yatim di Desa Ngembalrejo Bae Kudus

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, banyak orang-orang yang mampu secara substansial dan mampu mengikuti dalam praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo Bae Kudus. Banyak orang kaya bergabung dan menjadi donatur dalam kedua praktik santunan tersebut. Hal ini sangat membantu dalam mesejahterakan anak yatim dalam segi materi, meskipun kewajiban untuk memperbaiki keadaan anak yatim berlaku untuk semua masyarakat. Namun, orang kaya atau lebih mampu sangat diutamakan dalam hal tersebut.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Praktik Santunan Anak Yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo Bae Kudus

Tanpa disadari praktik santunan anak yatim sudah merambah dan menjadi bagian dari kehidupan di masyarakat. *Qur'an in everyday live* telah dipraktikkan oleh masyarakat di Desa Ngembalrejo, salah satunya adalah pemanfaatan makna ayat tentang memperbaiki kondisi anak yatim di Desa Ngembalrejo, meliputi santunan anak yatim, serta berlaku baik terhadap anak yatim.

a. Santunan Anak Yatim

Berdasarkan deskripsi data penelitian diatas, praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo terbagi menjadi dua macam, yaitu santunan berupa uang tunai dan santunan berupa biaya pendidikan. Keduanya bertujuan untuk memperbaiki keadaan anak yatim dan berbuat baik terhadap mereka. Hal ini merupakan perspektif dari makna Qs. al-Baqarah [2]: 220, dengan merujuk Tafsir al-Misbah dan Tafsir ath-Thabari.

Memberikan santunan kepada anak yatim juga memiliki waktu yang berbeda-beda, ada yang satu tahun sekali, satu bulan sekali, beberapa bulan tidak secara teratur atau memberikan santunan ketika memiliki keinginan tertentu.

Adapun praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo sendiri terbagi menjadi dua kali, yaitu dilaksanakan pada tanggal 10 Bulan Muharram dan Bulan Agustus yakni pada awal tahun pembelajaran sekolah atau setelah kenaikan kelas. Dalam hal ini, masyarakat sangat berpartisipasi dalam kedua praktik santunan anak yatim tersebut.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, banyak orang-orang yang mampu secara substansial dan mampu mengikuti dalam praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo Bae Kudus. Banyak orang kaya bergabung dan menjadi donatur dalam kedua praktik santunan tersebut. Hal ini sangat membantu dalam mesejahterakan anak yatim dalam segi materi, meskipun kewajiban untuk memperbaiki keadaan anak yatim berlaku untuk semua masyarakat. Namun, orang kaya atau lebih mampu sangat diutamakan dalam hal tersebut.

b. Berlaku Baik Terhadap Anak Yatim

Pemeliharaan anak yatim tidak hanya tentang membayar dan membantu saja, namun dari perlakuan masyarakat terhadap anak yatim. Sehingga menjadi perawatan anak yatim yang menyeluruh dan totalitas. Sebab, sejak kecil anak yatim tidak hanya membutuhkan hal-hal yang bersifat materi saja, juga membutuhkan kasih sayang, perhatian, perlindungan dan lain sebagainya.

Seratus Empat puluh satu anak yatim di Desa Ngembalrejo Bae Kudus telah mendapatkan perawatan yang baik dari masyarakat, sehingga tidak ada diskriminasi di Desa Ngembalrejo Bae Kudus. Sesuai

dengan sikap masyarakat Desa Ngembalrejo tentang berlaku baik terhadap anak yatim, meliputi mengurus anak yatim dengan adil (Qs. a-Nisa' [4]:127), memberikan perlindungan terhadap anak yatim (Qs. ad-Dhuha [93]: 6), tidak berlaku sewenang-wenang (Qs. ad-Dhuha [93]: 9) dan tidak menghardik anak yatim (Qs. al-Ma'un [107]: 2).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, anak yatim di Desa Ngembalrejo Bae Kudus mendapat perlakuan baik dari masyarakat. Meskipun ada beberapa dari masyarakat yang memberikan perhatian lebih ke salah satu atau beberapa anak yatim, sehingga mereka lebih senang mencari perhatian. Namun, masyarakat telah memperbaiki keadaan mereka dan memperlakukannya dengan baik sesuai dengan apa yang ada pada makna ayat dalam Qs. al-Baqarah [2]: 220 tentang memperbaiki kondisi anak yatim dan berlaku baik terhadap mereka.

2. Analisis Qs. al-Baqarah [2]: 220 terhadap Praktik Santunan Anak Yatim di Desa Ngembalrejo

Setiap desa memiliki praktik santunan anak yatim yang berbeda-beda, begitu pula dengan masyarakat Desa Ngembalrejo yang mempraktikkan santunan anak yatim berupa uang tunai dan biaya pendidikan. Dengan perspektif Qs. al-Baqarah [2]: 220 yang membahas tentang memperbaiki keadaan anak yatim, peneliti meminta informan mendeskripsikan tentang praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo.

Adapun kitab tafsir yang dipakai sebagai rujukan dalam penelitian ini merupakan Kitab Tafsir ath-Thabari karya Imam ath-Thabari.

Menurut informan ketiga, bahwa "ayat ini adalah perintah untuk umat manusia agar melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi anak yatim, memajukan keadaan

mereka, dan mengurus masalah mereka.”³¹ Perkataan ini sesuai dengan pernyataan Imam ath-Thabari dalam kitab Tafsir ath-Thabari, bahwa ayat ini ditunjukkan kepada orang yang menafkahi harta anak yatim dengan tidak mencampurkan harta yang mereka makan.³² Maka, harta anak yatim Desa Ngembalrejo nantinya akan diserahkan kembali kepada mereka ketika menginjak usia dewasa.



³¹ Wawancara dengan Bapak Taufan Hasporo, S.Pd., selaku ketua panitia praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo, 22 Juni 2023.

³² At-Tabari, *Tafsir At-Tabari*, 620.